



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah tersaji pada bab sebelumnya , penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut;

##### **1. Implementasi Standar Proses Pembelajaran**

Dalam implementasi standar proses dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik, oleh para guru yang profesional. penerapannya dapat berjalan dengan efektif, efisien sesuai dengan perencanaan yang telah diatur untuk pencapaian standar kompetensi lulusan yang memenuhi syarat standar kelulusan. Hal ini terbukti bahwa:

- a. Metode pembelajarannya efisien
- b. Strategi pembelajarannya dapat mengikuti cara belajar siswa
- c. Peranan guru yang efektif dan berkompeten dibidangnya dalam mengaktualisasikan pengajarannya.

##### **2. Hambatan atau Kendala dalam Standar Proses Pembelajaran**

Hambatan atau kendala seringkali ada dalam pengimplementasian sebuah kebijakan standar proses pembelajaran.

Hambatan atau kendala adalah Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan

kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi

Hambatan atau kendalanya antara lain: sistem pembelajaran yang kurang efisien dan efektif, sarana prasarana yang kurang memadai dan peranan guru dalam mengajar yang kurang berkompeten.

Faktor pendukungnya, antara lain: faktor siswa, faktor guru, sarana prasarana dan lingkungan.

### **3. Dampak Kebijakan dalam Standar Proses Pembelajaran**

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Kebijakan merupakan tahapan dari pengimplementasian standar proses, dengan adanya suatu kebijakan, penerapan yang dilaksanakan dapat terlihat sejauh pencapaiannya.

Dalam definisi tersebut, respon bisa dilihat sebagai isi dan implementasi serta analisis dampak kebijakan; sistem politik tentu saja

merujuk pada aktor politik (pemerintah, parlemen, masyarakat, pressure groups dan aktor yang lain), demands dan claim bisa jadi merupakan tantangan dan permintaan dari aktor-aktor tadi, sedangkan support bisa merujuk pada dukungan baik SDM maupun infrastruktur yang ada, dan yang terakhir, lingkungan merujuk pada satuan wilayah tempat sebuah kebijakan diimplementasikan.

## **B. SARAN**

Setelah mengamati dan menganalisa data yang penulis peroleh dan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Implementasi standar proses pembelajaran, sebaiknya lebih diperhatikan dan lebih dioptimalkan penerapannya supaya keberhasilan yang diraih pun semakin maksimal dan optimal.
2. Hambatan atau Kendala dalam Standar Proses Pembelajaran, Solusi yang telah disepakati bersama sebagai langkah untuk menanggulangi hambatan atau kendala yang di SMP Negeri 5 Surabaya dan hendaknya lebih dimaksimalkan pelaksanaannya supaya tidak ada lagi kendala dalam implementasi kebijakan standar proses pembelajaran sehingga hasil dari pencapaian tujuan semakin optimal.
3. Dampak Kebijakan Standar Proses Pembelajaran, sebaiknya dengan adanya kebijakan standar proses pembelajaran dapat diupayakan implementasi standar proses pembelajaran tersebut dapat mencapai hasil yang telah direncanakan dengan optimal.